



Edukasi Bijak Dalam Penggunaan Teknologi dan Informasi (Media Sosial) Bagi Karang Taruna Desa Embung Kandong Melalui WAG

Dwi Rahayu Susanti*¹, Shofwatunnida², Mutia Perwita Sari³

dwirahayususanti@hamzanwadi.ac.id*¹

^{1,2,3}Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

Doi : 10.29408/jt.v3i2.33256

Abstrak: Era digital yang semakin maju saat ini serta Perkembangan Teknologi dan informasi melalui WhatsApp Group (WAG) saat ini memberikan kemudahan didalam berkomunikasi dan cepat didalam mendapatkan informasi akan tetapi sekaligus cepat juga dalam penyalahgunaan penyebaran informasi oleh karena itu Kegiatan edukasi bijak dalam penggunaan teknologi dan informasi melalui WhatsApp Group (WAG) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kesadaran bermedia sosial secara sehat bagi anggota Karang Taruna Desa Embung Kandong. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan pemberian contoh kasus terkait etika digital, keamanan data, serta pencegahan penyebaran informasi palsu. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anggota Karang Taruna mengalami peningkatan pemahaman mengenai penggunaan media sosial secara bertanggung jawab, termasuk kemampuan memilah informasi, menjaga privasi, dan berkomunikasi secara etis di ruang digital. Edukasi melalui WAG terbukti efektif sebagai sarana pembelajaran yang fleksibel, mudah diakses, dan mampu mendorong keterlibatan aktif peserta. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam membentuk perilaku digital yang lebih bijak dan produktif di kalangan pemuda desa sehingga lebih bijak lagi didalam menggunakan media sosial

Kata kunci: Edukasi Bijak, Teknologi dan Informasi, Karang Taruna

Abstract: The increasingly advanced digital era and the development of technology and information through WhatsApp Groups (WAG) currently provide convenience in communicating and quickly obtaining information, but at the same time also quickly in the misuse of information dissemination. Therefore, this wise educational activity in the use of technology and information through WhatsApp Groups (WAG) aims to increase digital literacy and awareness of healthy social media for members of the Embung Kandong Village Youth Organization. The methods used include delivering materials, interactive discussions, and providing case examples related to digital ethics, data security, and preventing the spread of false information. The results of the activity show that members of the Youth Organization have increased their understanding of the responsible use of social media, including the ability to sort information, maintain privacy, and communicate ethically in the digital space. Education through WAG has proven effective as a flexible, easily accessible learning tool and is able to encourage active participation of participants. Thus, this activity contributes to forming wiser and more productive digital behavior among village youth so that they are wiser in using social media.

Keyword: Wise education, Technology and Information, Youth Organization

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini membawa perubahan besar dalam cara masyarakat berkomunikasi, memperoleh informasi, dan berinteraksi satu sama lain (Sarofah et al., 2025). Media sosial menjadi salah satu platform yang paling banyak digunakan, termasuk oleh para pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna Desa Embung Kandong. Melalui media sosial, khususnya WhatsApp Group (WAG), komunikasi dapat berlangsung lebih cepat,

efektif, dan menjangkau seluruh anggota tanpa batasan ruang dan waktu. Namun, pesatnya penggunaan media sosial juga menghadirkan berbagai tantangan. Informasi yang beredar sering kali tidak terverifikasi, penyalahgunaan fitur dapat mengganggu kenyamanan bersama, dan kurangnya kesadaran digital dapat memicu konflik maupun kesalahpahaman antaranggota (Saifulloh et al., 2022). Karena itu, kemampuan untuk menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab menjadi kebutuhan penting bagi generasi muda.(Budi Ismanto et al., 2022)

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat (Saifulloh et al., 2022). Akses terhadap internet serta penggunaan perangkat digital seperti smartphone membuat arus informasi bergerak lebih cepat dan dinamis. Media sosial, sebagai salah satu produk perkembangan teknologi tersebut, tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi alat komunikasi, koordinasi, serta penyebaran informasi yang sangat efektif (Susilowati et al., 2021). Hal ini turut dirasakan oleh para pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna Desa Embung Kandong, yang menjadikan WhatsApp Group (WAG) sebagai media utama dalam membangun interaksi dan kerja sama antaranggota.

WhatsApp Group memberikan banyak kemudahan, mulai dari penyampaian informasi secara real time, diskusi kelompok, perencanaan kegiatan, hingga penyebaran pengumuman desa. Tetapi, di balik kemudahan tersebut, terdapat tantangan yang tidak bisa diabaikan. Kurangnya kesadaran digital di kalangan generasi muda dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti penyebaran informasi yang tidak akurat, penggunaan bahasa yang kurang santun, privasi yang terabaikan, atau penggunaan WAG untuk hal-hal yang tidak relevan dengan tujuan organisasi (Kussanti et al., 2022). Jika tidak diatasi, hal ini berpotensi mengurangi efektivitas komunikasi dan mengganggu keharmonisan dalam organisasi pemuda desa.(Sunu Setiawan Utama et al., 2024)

Oleh karena itu, edukasi mengenai penggunaan teknologi dan informasi yang bijak menjadi sangat penting untuk diberikan kepada anggota Karang Taruna(Agusta et al., 2025). Literasi digital bukan hanya tentang kemampuan mengoperasikan perangkat, tetapi juga mencakup pemahaman etika bermedia sosial, kemampuan memilah informasi, serta kesadaran terhadap dampak positif maupun negatif dari aktivitas digital. Melalui edukasi ini, Karang Taruna diharapkan dapat memanfaatkan media sosial secara tepat, produktif, dan bertanggung jawab, sesuai dengan nilai-nilai sosial masyarakat Desa Embung Kandong.

Kegiatan edukasi bijak dalam penggunaan media sosial melalui WAG juga diharapkan membuka pemahaman baru bahwa teknologi dapat menjadi sarana pemberdayaan pemuda desa.

Dengan pemanfaatan yang tepat, media sosial tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga ruang untuk berbagi ide, mengembangkan kreativitas, memperkuat solidaritas, dan mendukung berbagai program sosial kemasyarakatan. Dengan demikian, pembinaan literasi digital bagi Karang Taruna bukan sekadar kebutuhan teknis, melainkan bagian penting dalam membangun karakter pemuda yang aktif, kritis, dan berdaya saing di tengah perkembangan zaman (Budi Ismanto et al., 2022).

Melalui kegiatan edukasi tentang penggunaan teknologi dan informasi yang bijak, Karang Taruna Desa Embung Kandong diharapkan mampu meningkatkan literasi digital, memahami etika berkomunikasi dalam WAG, serta menjaga keamanan data diri. Dengan pemanfaatan media sosial secara positif dan produktif, Karang Taruna dapat memperkuat peran sebagai agen perubahan sekaligus menciptakan lingkungan komunikasi yang sehat, harmonis, dan berdaya guna bagi kemajuan desa. (Mutiatul Astna et al., 2025)

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November di Perpustakaan Desa Embung Kandong. Dengan jumlah peserta sekitar 15 orang yang terdiri dari 3 orang panitia 2 orang perangkat desa dan 10 orang dari karang taruna.

Prosedur pelaksanaan

Adapun Prosedur pelaksanaan Pelaksanaan kegiatan edukasi bijak dalam penggunaan teknologi dan informasi bagi Karang Taruna Desa Embung Kandong dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis yang dirancang untuk memastikan proses pembelajaran berlangsung efektif, terarah, dan mudah dipahami oleh seluruh anggota. Metode ini disusun dengan mempertimbangkan karakteristik peserta yang sebagian besar merupakan pemuda desa dengan tingkat literasi digital yang bervariasi. Berikut uraian metode pelaksanaan kegiatan:

1. Tahap Perencanaan Kegiatan

Tahap awal dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan permasalahan terkait penggunaan media sosial dalam Karang Taruna. Identifikasi dilakukan melalui diskusi awal dengan pengurus Karang Taruna, observasi terhadap aktivitas di WhatsApp Group (WAG), serta peninjauan terhadap masalah yang sering muncul, seperti penyebaran informasi yang tidak valid, penggunaan bahasa yang kurang santun, atau kurangnya pemahaman mengenai privasi digital. Hasil identifikasi ini kemudian menjadi dasar penyusunan materi edukasi, jadwal kegiatan, serta strategi penyampaian yang dianggap paling relevan dan mudah diterima.

2. Pengumpulan dan Penyusunan Materi Edukasi

Materi edukasi disusun berdasarkan kebutuhan peserta dan difokuskan pada beberapa aspek utama literasi digital, yaitu Etika dalam bermedia sosial, termasuk tata cara berkomunikasi yang baik di WAG. Keamanan informasi dan privasi digital, seperti cara melindungi data pribadi dan menghindari tautan berbahaya. Cara memilah informasi, termasuk mengenali ciri-ciri hoaks, misinformasi, dan disinformasi. Pemanfaatan media sosial secara produktif, misalnya untuk kegiatan karang taruna dan publikasi kegiatan desa. Materi disampaikan dalam bentuk infografis, video pendek, dan teks ringkas agar mudah dipahami oleh peserta.

3. Pelaksanaan Edukasi Melalui WAG

Proses edukasi dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan WAG sebagai media utama. Pelaksanaan dibagi menjadi beberapa sesi yang berlangsung selama beberapa hari agar

peserta tidak merasa terbebani dan tetap dapat beraktivitas seperti biasa. Beberapa metode penyampaian yang digunakan meliputi:

a. Pengiriman Materi Harian

Materi edukasi dikirim secara bertahap setiap hari, disertai contoh kasus, ilustrasi dan penjelasan singkat. Hal ini bertujuan agar anggota karang taruna dapat mempelajari materi secara perlahan dan tidak merasa terburu-buru.

b. Diskusi Interaktif

Setelah materi disampaikan, moderator membuka sesi diskusi untuk memberikan ruang bagi peserta bertanya, memberi pendapat, atau berbagi pengalaman terkait penggunaan media sosial. Diskusi dilakukan secara terarah dengan panduan moderator agar tetap fokus pada topik yang dibahas.

4. Pendampingan dan Monitoring

Selama kegiatan berlangsung, dilakukan pendampingan secara aktif oleh fasilitator untuk memastikan seluruh peserta memahami materi. Pengurus Karang Taruna turut berperan dalam mengingatkan anggota agar mengikuti kegiatan dan menerapkan etika bermedia sosial yang telah disampaikan. Monitoring dilakukan dengan cara Mengamati perubahan pola komunikasi di WAG. Menilai respon dan keaktifan peserta dalam diskusi dan Mengidentifikasi masalah baru yang mungkin muncul selama proses edukasi.

5. Evaluasi Kegiatan

Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas edukasi. Evaluasi dilakukan melalui Kuesioner sederhana yang dibagikan melalui WAG untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. Umpan balik terbuka di mana peserta dapat menyampaikan kritik, saran, atau kendala yang mereka hadapi selama kegiatan. Analisis aktivitas WAG untuk melihat perubahan nyata, seperti berkurangnya pesan tidak relevan, meningkatnya kesantunan berkomunikasi, serta ketepatan informasi yang dibagikan. Hasil evaluasi ini akan menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan program literasi digital selanjutnya agar kegiatan dapat terus berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih besar bagi Karang Taruna Desa Embung Kandong. Adapun diagram Tahapan kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan edukasi bijak dalam penggunaan teknologi dan informasi melalui WhatsApp Group (WAG) bagi Karang Taruna Desa Embung Kandong menunjukkan beberapa hasil yang

cukup signifikan. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan keterlibatan yang baik, ditandai dengan meningkatnya respons terhadap materi dan partisipasi dalam diskusi. Dari total anggota yang tergabung dalam WAG, sebagian besar aktif membaca materi yang dibagikan dan memberikan tanggapan berupa komentar, pertanyaan, maupun pengalaman pribadi terkait penggunaan media sosial.

a. Peningkatan Pemahaman Peserta

Melalui pengiriman materi secara berkala, terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai literasi digital, khususnya dalam hal etika berkomunikasi, cara memilah informasi, serta pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Hal ini tercermin dari hasil kuis singkat yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menjawab pertanyaan dengan benar setelah sesi edukasi berlangsung seperti terlihat pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Edukasi tingkat pemahaman menggunakan Medsos

b. Perubahan Pola Komunikasi di WAG

Salah satu hasil yang paling terlihat adalah adanya perubahan pola komunikasi dalam grup WhatsApp Karang Taruna. Peserta menjadi lebih berhati-hati sebelum membagikan informasi, memastikan kebenaran sumber, serta menggunakan bahasa yang lebih sopan dan jelas. Frekuensi penyebaran informasi yang tidak relevan atau bersifat pribadi juga mengalami penurunan. Selain itu, meningkatnya penggunaan emotikon dan sapaan positif menunjukkan terbangunnya suasana komunikasi yang lebih nyaman dan harmonis di antara anggota. Semua anggota grup di WAG memahami dan membaca apa yg di sosialisasikan.

c. Meningkatnya Kesadaran akan Etika Bermedia Sosial

Setelah edukasi dilakukan, anggota Karang Taruna menunjukkan kesadaran baru mengenai pentingnya etika digital, seperti menghormati privasi orang lain, tidak membagikan foto atau video tanpa izin, serta menghindari perdebatan yang tidak produktif. Kesadaran ini terlihat dari perubahan perilaku yang lebih terarah, termasuk dalam menanggapi informasi sensitif dan menjaga keharmonisan antar anggota.

d. Partisipasi Aktif dalam Diskusi

Diskusi interaktif melalui WAG mendapat respons positif. Banyak peserta yang berbagi

pengalaman tentang bagaimana mereka pernah tertipu informasi hoaks, merasa terganggu dengan spam pesan, atau mengalami kesalahpahaman akibat penggunaan bahasa yang kurang tepat. Diskusi tersebut membantu peserta memahami bahwa masalah digital tidak hanya dialami individu tertentu, tetapi merupakan tantangan bersama yang membutuhkan penanganan kolektif.

PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa edukasi digital melalui platform sederhana seperti WhatsApp Group tetap dapat memberikan dampak yang cukup besar bagi peningkatan literasi digital pemuda desa. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa media sosial bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga sarana pendidikan yang mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pertama, peningkatan pemahaman peserta menunjukkan bahwa metode penyampaian materi yang sederhana, terstruktur, dan berkelanjutan sangat efektif. Penggunaan format materi visual seperti infografis dan video pendek terbukti membantu peserta memahami materi dengan lebih cepat dibandingkan penjelasan teks panjang. Metode ini sesuai dengan karakteristik peserta yang mayoritas merupakan generasi muda dengan preferensi belajar yang praktis dan berbasis visual.

Kedua, perubahan pola komunikasi di WAG membuktikan bahwa edukasi literasi digital tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga mempengaruhi perilaku nyata. Perubahan ini terjadi karena peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat dalam proses refleksi dan diskusi yang membuat mereka menyadari dampak dari kebiasaan bermedia sosial yang kurang tepat. Dengan kata lain, kegiatan ini berhasil menumbuhkan budaya digital yang lebih sehat.

Ketiga, meningkatnya kesadaran etika bermedia sosial merupakan hasil penting karena etika digital adalah fondasi dalam berinteraksi secara aman dan produktif di dunia maya. Kesadaran ini membantu peserta memahami bahwa setiap tindakan di media sosial memiliki konsekuensi, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Dengan memahami etika ini, anggota Karang Taruna dapat saling menghargai dan menjaga kenyamanan bersama serta sadar hukum menjadi pengontrol dalam berbuat itu penting. (Tunggilis, 2025)

Keempat, antusiasme peserta dalam diskusi menunjukkan bahwa WAG adalah media yang efektif untuk menyampaikan edukasi. Peserta merasa lebih nyaman dan leluasa berdiskusi karena platform ini sudah mereka gunakan sehari-hari. WAG juga memungkinkan interaksi real time yang membuat proses pembelajaran lebih hidup meskipun dilakukan secara daring. (Dhuha et al., 2025)

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi ini berhasil memberikan pemahaman baru bagi Karang Taruna Desa Embung Kandong tentang pentingnya penggunaan teknologi dan informasi secara bijak. Dampak positif yang terlihat pada perilaku dan pola komunikasi peserta menunjukkan bahwa kegiatan serupa perlu terus dikembangkan di masa mendatang, tidak

hanya untuk Karang Taruna, tetapi juga bagi masyarakat desa secara lebih luas. Dengan literasi digital yang semakin baik, pemuda dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan digital yang aman, produktif, dan bermanfaat bagi pembangunan desa. (Octaviani et al., 2021)

SIMPULAN

Edukasi bijak dalam penggunaan teknologi dan informasi melalui WhatsApp Group (WAG) bagi Karang Taruna Desa Embung Kandong memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran generasi muda terhadap pentingnya literasi digital. Melalui kegiatan ini, anggota Karang Taruna mampu mengenali manfaat serta potensi risiko penggunaan media sosial, seperti penyebaran hoaks, privasi data, dan etika berkomunikasi daring. Kegiatan ini juga mendorong anggota untuk memanfaatkan teknologi secara produktif, kreatif, dan bertanggung jawab. Dengan terbentuknya kebiasaan bermedia sosial yang lebih sehat, diharapkan Karang Taruna dapat menjadi contoh dan agen perubahan dalam menciptakan lingkungan digital yang aman, cerdas, dan beretika bagi masyarakat Desa Embung Kandong.

PERNYATAAN PENULIS

Bahwa artikel yang dibuat dengan judul Edukasi Bijak Dalam Penggunaan Teknologi Dan Informasi (Media Sosial) Bagi Karang Taruna Desa Embung Kandong Melalui WAG belum pernah dipublish pada jurnal yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, G. E., Astriawati, N., Santosa, P. S., & Widyanto, H. (2025). Edukasi Bijak Bermedsos: Membangun Literasi Digital untuk Santri Cerdas dan Beretika. *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 100–109. <https://doi.org/10.38073/almuazarah.v2i2.2095>
- Budi Ismanto, Yusuf, Y., & Asep Suherman. (2022). Membangun Kesadaran Moral Dan Etika Dalam Berinteraksi Di Era Digital Pada Remaja Karang Taruna Rw 07 Rempoa, Ciputat Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 43–48. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i1.253>
- Dhuha, A., Saputra, D., Sabil, I., & Mentari, P. (2025). Penyuluhan Peningkatan Literasi Keamanan Data Dan Etika Bermedia Sosial SMPN 09 PangkalPinang. *Jurnal Teknokrat* 3(1), 152–158.
- Kussanti, D. P., Dyah Mustika Wardhani, Rohani Lestari Napitupulu, & Atun Yulianto. (2022). Sosialisasi Content Creator Pemula Bagi Remaja Karang Taruna Kelurahan Perwira Bekasi Utara Sebagai Pendorong Industri Kreatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(2), 161–172. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i2.497>
- Mutiatul Astna, Anita Trisiana, & Nur Azizah. (2025). Literasi Digital Dalam Mendukung Digital Society Menuju Desa Cerdas Melalui Pendidikan Karakter Pada Karang Taruna

- Desa Mlese. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(2), 719–735. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i2.2147>
- Octaviani, I. S., Pricilla, L., Karolina, K., Widowati, W., & Purnama, A. (2021). Literasi Digital Cerdas Dan Bijak Menggunakan Media Sosial Pada Remaja Karang Taruna Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang-Banten. *Dedikasi Pkm*, 3(1), 90. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14612>
- Saifulloh, S., Anardani, S., & Pratama, Q. R. (2022). Edukasi penggunaan internet sehat untuk mengenali berita Hoax bagi pemuda Dusun Pepe Desa Pajaran Kab. Madiun. *SOROT : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 29–32. <https://doi.org/10.32699/sorot.v1i2.3010>
- Sarofah, R., Gunawan, H., Pitrianti, S., & Permatasari, L. (2025). *Implementasi Metode Jigsaw Learning dan Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Kesadaran Demokrasi Karang Taruna di Desa Jenang Implementation of the Jigsaw Learning Method and Utilization of Social Media to Increase Democracy Awareness of Karang Taru*. 4(2), 448–459.
- Sunu Setiawan Utama, Laila Fitriana, Christiana Arum Charlita, Ferdyan Aryo Noviyanto, Devisa, D., Rosella Lestania, Azmi Shabira, Hajar Ummu Niswah, Anindya Andam Dewi, Putri Purbandini, & Dyah Ayu Pramesthi. (2024). Sosialisasi Etika Bermedia Sosial bagi Karang Taruna Kampung Margomulyo, Desa Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Surakarta. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 191–205. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i1.1612>
- Susilowati, I., Jayanti, K. D., Nurkhalim, R. F., & Jayanto, D. L. (2021). *Edukasi Penggunaan Media Sosial*. 1(1), 7–12.
- Tunggilis, T. D. (2025). *Sadar Hukum Online Speech di Media Sosial untuk Anggota Karang*. (2), 203–207. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v4i2.157>